

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BERDASARKAN METODE CAMEL DAN METODE RGEK
PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ARIANA SAVITRI

NIM. 4220060

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BERDASARKAN METODE CAMEL DAN METODE RGEK
PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ARIANA SAVITRI

NIM. 4220060

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ariana Savitri

Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :


Nama : Ariana Savitri
NIM : 4220060
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL dan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018-2023
Skripsi

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,



Agus Arwani, M. Ag
NIP. 97608072014121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Ariana Savitri
NIM : 4220060
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL dan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018-2023

Dosen Pembimbing : Agus Arwani, M. Ag

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I
NIP. 19801128 200604 1 003

Indah Purwanti, M.T.
NIP. 19780107 201903 2 011

Pekalongan, 23 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala isi hati”

(Qs. Al Imran : 119)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

*“The greatest glory in living lies not in never falling,
but in rising every time we fall”*

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Pada proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Untuk karya yang sederhana ini, dengan hati yang tulus penulis dedikasikan sebagai bentuk terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia-Nya dan karena izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, yang menjadi role model, idola dan kebanggaan bagi seluruh umatnya.
3. Ibu saya tercinta Kholifah, sosok ibu yang sangat amat luar biasa karena selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya seorang diri.

Terimakasih untuk doa, pengorbanan dan dukungan yang tiada hentinya diberikan kepada saya.

4. Alm. Bapak tercinta Moch. Subchan. Beliau memang tidak sempat menemani perjalanan selama menempuh pendidikan namun beliau akan tetap ada dalam setiap perjalanan saya. Terimakasih atas kehidupan yang bapak berikan meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati tanpa bapak temani.
5. Almameter saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama menulis skripsi ini.
7. Kakak dan adik saya yang selalu mengganggu dalam menyelesaikan skripsi ini, serta budhe saya Inoh yang telah membantu baik moril maupun materil selama saya menjalani perkuliahan.
8. Sahabat dan teman-teman saya, Dina Musthofia, Dinda Dwi Lestari, Alya Isni Abdilah, Ita Nopita, Najma Lazwarda, Adinda Rizqi Aryani, Putri Salma Nur Hidayah dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih telah membantu dan mendengarkan keluh kesah saya selama masa perkuliahan ini.
9. *Spotify* yang telah menemani saya dan mengembalikan mood saya saat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang saya temui baik dikenal maupun tidak yang telah memberikan informasi, bantuan dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. *Last but not least*, diri saya sendiri Ariana Savitri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, tidak menyerah dan berhenti begitu saja. Terima kasih telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



ABSTRAK

ARIANA SAVITRI, Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL dan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018-2023

Metode CAMEL adalah pendekatan untuk menilai kesehatan keuangan bank berdasarkan lima aspek: *Capital adequacy*, *Asset quality*, *Management quality*, *Earnings*, dan *Liquidity*, sedangkan metode RGEC adalah evaluasi yang lebih komprehensif yang mencakup Risiko (*Risk profile*), Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Profitabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2023 dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari *Annual Report* dari masing-masing BUS yang dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini diantaranya Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BJB Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, BCA Syariah dan Bank NTB Syariah. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode CAMEL dan metode RGEC dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil dalam penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC. Pada metode CAMEL predikat rata-rata kesehatan bank berada pada PK-1 atau PK-2, sedangkan pada metode RGEC predikat rata-rata kesehatan bank pada predikat PK-2 atau PK-3. Hal ini dikarenakan metode CAMEL berfokus pada sisi pencapaian laba dan pertumbuhan berbeda dengan metode RGEC yang berfokus pada sisi manajemen risiko inheren dalam aktivitas operasional bank.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Metode CAMEL, Metode RGEC

ABSTRACT

ARIANA SAVITRI, *Comparative Analysis of Bank Soundness Levels Based on the CAMEL Method and RGEC Method in Sharia Commercial Banks Registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2018-2023*

The CAMEL method is an approach to assessing a bank's financial health based on five aspects: Capital adequacy, Asset quality, Management quality, Earnings and Liquidity, while the RGEC method is a more comprehensive evaluation that includes Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital.

This research aims to analyze the comparison of the health level of Sharia Commercial Banks registered with the OJK in 2018-2023 using the CAMEL method and the RGEC method. This research uses a quantitative approach method. The data used in this research is secondary data obtained from the Annual Report of each BUS sampled. The samples in this research include Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BJB Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, BCA Syariah and Bank NTB Syariah. The data analysis methods used are the CAMEL method and the RGEC method with the help of Microsoft Excel.

The results of this research show that there are differences in results in assessing the level of bank health using the CAMEL method and the RGEC method. In the CAMEL method the average predicate of bank health is PK-1 or PK-2, while in the RGEC method the average predicate of bank health is PK-2 or PK-3. This is because the CAMEL method focuses on achieving profits and growth in contrast to the RGEC method which focuses on the risk management side inherent in bank operational activities.

Keywords: *Bank Health Level, CAMEL Method, RGEC Method*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. M. Sulthoni, LC., M.A., Ph.D. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Aenurofik, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Ibu Kholifah dan Alm. Bapak Moch. Subchan yang selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril maupun materiil.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 12 Juli 2024



Ariana Savitri

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian	47

D. Populasi dan Sampel	47
E. Definisi Operasional.....	50
F. Sumber Data.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data.....	55
H. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL	67
C. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC.....	100
D. Pembahasan.....	125
BAB V PENUTUP.....	136
A. Kesimpulan	136
B. Keterbatasan Penelitian.....	138
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1 Data Mentah Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Hasil Perhitungan Nilai Kredit Metode CAMEL.....	IV



PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i

... ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zükira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هُوَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا... يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl -- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah - al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf

qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُ خُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَأًا

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil
allaẓi bibakkat amubāraḱan

شَهْرُ رَمَاطَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḁān al-laẓi unzila fiḱ al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḁān al-laẓi unzila fiḱil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alḱamdu lillāḱirabbil al-'ālamīn

Alḱamdu lillāḱirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāḱiwafathunqarīb

لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāḱi al-amrujamī'an

Lillāḱil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāḱabikullisyai'in 'alīm

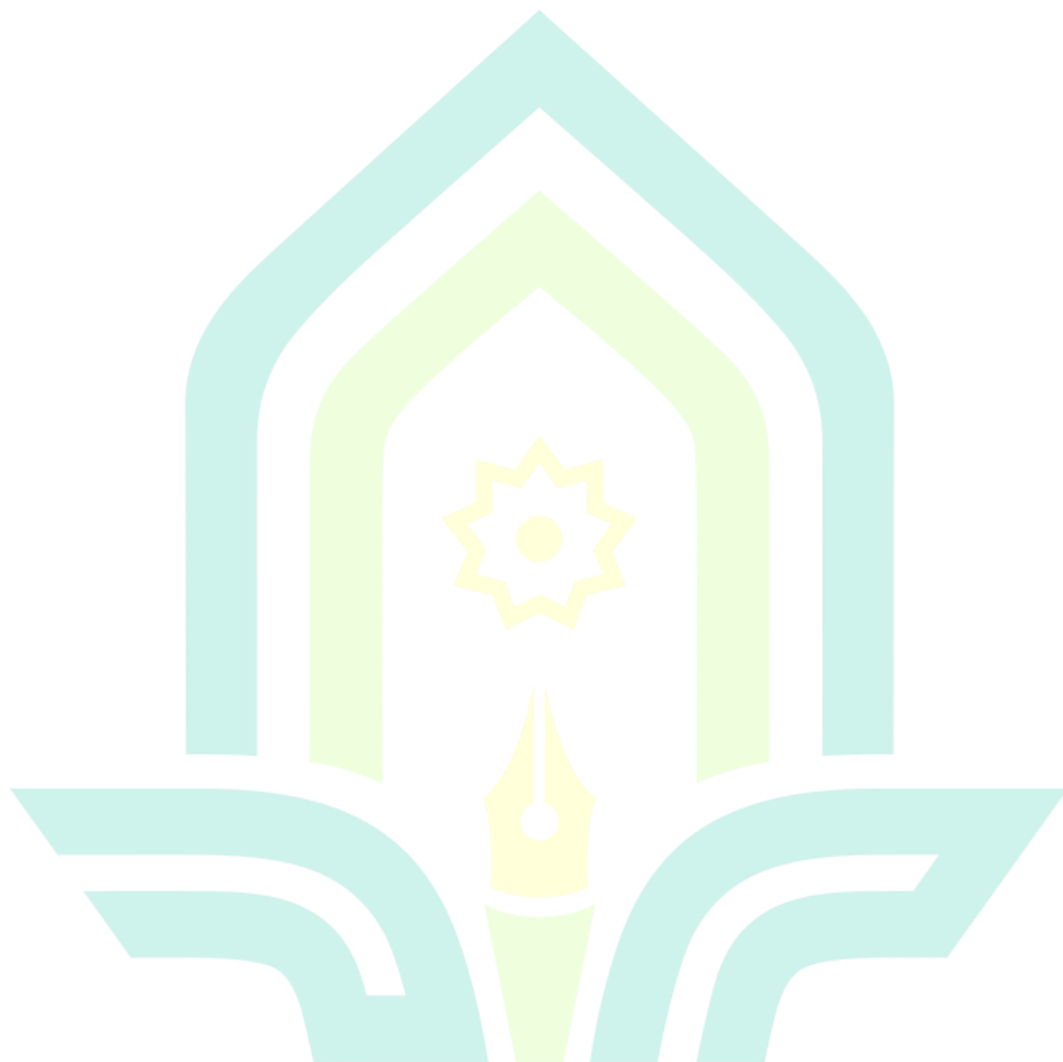
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

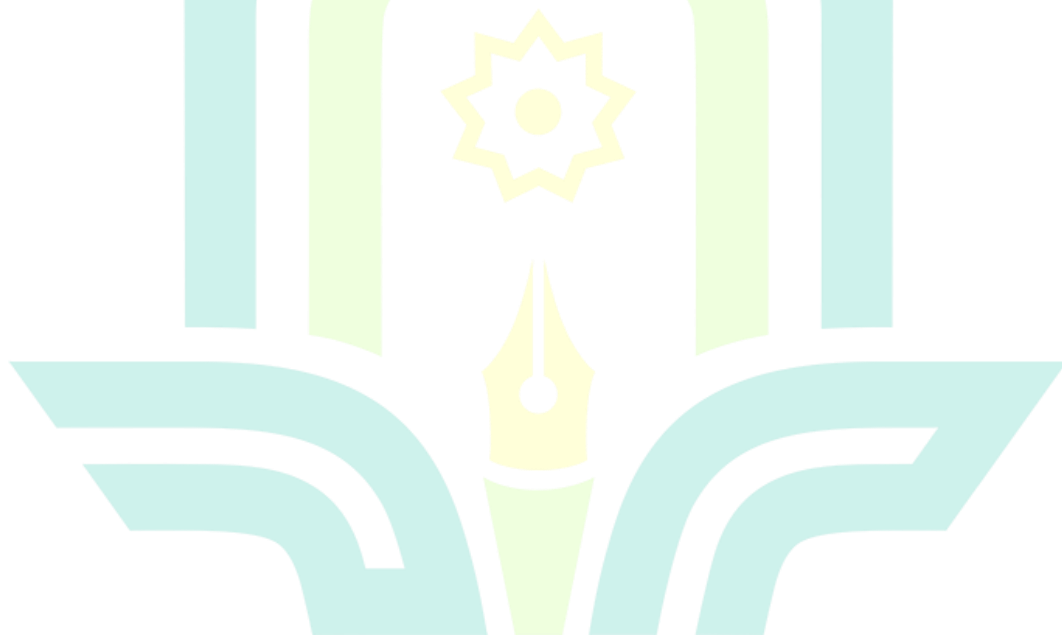
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel CAMEL.....	50
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel RGECC.....	52
Tabel 3. 5 <i>Website</i> Sumber Data Penelitian.....	54
Tabel 3. 6 Peringkat Komposit <i>Management</i>	57
Tabel 3. 7 Peringkat Komposit CAMEL.....	59
Tabel 3. 8 Peringkat Komposit <i>Risk</i>	59
Tabel 3. 9 Peringkat Komposit GCG	60
Tabel 3. 10 Peringkat Komposit <i>Earnings</i>	60
Tabel 3. 11 Peringkat Komposit <i>Capital</i>	61
Tabel 3. 12 Peringkat Komposit RGECC.....	62
Tabel 4. 1 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Aceh Syariah dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2018-2023	75
Tabel 4. 2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2018-2023	79
Tabel 4. 3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jabar Banten Syariah dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2018-2023	83
Tabel 4. 4 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2018-2023	87
Tabel 4. 5 Penilaian Tingkat Kesehatan BCA Syariah dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2018-2023	92
Tabel 4. 6 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank NTB Syariah dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2018-2023	96
Tabel 4. 7 Nilai GCG Bank Umum Syariah	103
Tabel 4. 8 Peringkat Komposit Bank Aceh Syariah Tahun 2018-2023.....	107
Tabel 4. 9 Peringkat Komposit Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2023...	110
Tabel 4. 10 Peringkat Komposit Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2018-2023	113

Tabel 4. 11 Peringkat Komposit Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2018-2023	116
Tabel 4. 12 Peringkat Komposit BCA Syariah Tahun 2018-2023.....	119
Tabel 4. 13 Peringkat Komposit Bank NTB Syariah Tahun 2018-2023	122
Tabel 4. 14 Perbandingan Predikat Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 4. 1 Grafik CAR BUS Tahun 2018-2023	68
Gambar 4. 2 Grafik KAP BUS Tahun 2018-2023	69
Gambar 4. 3 Grafik NPM BUS Tahun 2018-2023	70
Gambar 4. 4 Grafik ROA BUS Tahun 2018-2023	72
Gambar 4. 5 Grafik BOPO BUS Tahun 2018-2023	73
Gambar 4. 6 Grafik FDR BUS Tahun 2018-2023	74
Gambar 4. 7 Grafik NPF BUS Tahun 2018-2023	101
Gambar 4. 8 Grafik FDR BUS Tahun 2018-2023	102
Gambar 4. 9 Grafik ROA BUS Tahun 2018-2023	104
Gambar 4. 10 Grafik NOM BUS Tahun 2018-2023	105
Gambar 4. 11 Grafik CAR BUS Tahun 2018-2023	106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	I
Lampiran 2 Data Hasil Perhitungan Nilai Kredit Metode CAMEL	IV



DAFTAR ISTILAH

- BOPO : Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah bank ketika menghasilkan laba.
- CAR : Besar kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu.
- FDR : Rasio yang digunakan oleh bank tertentu untuk menentukan dapat tidaknya melakukan penyetoran dengan menggunakan cara yang disediakan oleh bank atau dapat digunakan oleh masyarakat.
- GCG : Seperangkat aturan yang berfungsi sebagai pengatur hubungan antara pihak yang berkepentingan pada perusahaan.
- KAP : Kualitas aset dalam konteks risiko kredit yang dihadapi oleh sebuah bank karena pemberian pinjaman dan alokasi dana pada beragam portofolio.
- NOM : Rasio untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.
- NPF : Risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyerahan dana yang dilakukan oleh bank.
- NPM : Rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.
- OJK : Lembaga independen di Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengawasi dan melindungi sektor jasa keuangan, termasuk perbankan, pasar modal dan industri keuangan non-bank seperti asuransi, dana pension, dan lembaga pembiayaan.
- ROA : Perbandingan laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam satu periode tertentu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara yang menitikberatkan pada pembangunan nasional pasti mencakup pembangunan ekonomi. Untuk mendukung pembangunan ekonomi, diperlukan peran lembaga keuangan dalam hal pembiayaan karena ketersediaan modal sangat penting. Oleh karena itu, dalam membiayai pembangunan, peran lembaga atau institusi keuangan sangat dibutuhkan. Salah satu faktor utama pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perbankan yang berfungsi sebagai lembaga penyedia dana publik (Renanda, 2022). Lembaga perbankan bertugas dalam operasional ekonomi melalui pengkreditan dan berbagai layanan yang mereka tawarkan (Kasmir, 2012). Kemajuan perbankan suatu negara dapat digunakan untuk mengukur kemajuan negara tersebut. Semakin besar peran perbankan dalam mengontrol negara, semakin berkembang negara tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa dunia perbankan sangat diperlukan di suatu negara (Kasmir, 2014).

Sistem perbankan di Indonesia saat ini terdiri dari dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perkembangan pembiayaan bank syariah meningkat lebih cepat daripada perkembangan kredit bank konvensional, yang meningkat sebesar 18.22% per tahun antara tahun 1992 dan 2016 (Setiawan, 2020). Dunia perbankan syariah Indonesia di pelopori oleh Bank Muamalat yang berdiri sebelum lahirnya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992, kemudian terus berkembang hingga jumlahnya menjadi tiga unit di

tahun 1999 (Susono, 2019). Berdasarkan data yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang aktif beroperasi (Nurjanah & Purnama, 2023). Meskipun sempat mengalami penurunan secara fluktuatif di tahun 2010-2014 di tinjau dari segi aset, pembiayaan dan depositonya (Prasaja, 2018), bank syariah dapat melewati krisis tersebut dan memperkuat keadaannya.

Terjadinya fenomena krisis finansial pada era 90-an lalu, cukup berdampak bagi kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Akibat dari krisis tersebut, beberapa bank milik pemerintah terpaksa akuisisi dan dijual kepada pihak swasta. Bank Indonesia semakin memperketat dalam pengaturan dan pengawasan perbankan nasional (Amelia & Aprilianti, 2018). Bank Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan dari Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, Pembinaan dan Pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia, UU ini sebagai penyempurnaan terhadap sistem perbankan nasional bukan hanya mencakup upaya penyehatan bank secara individu melainkan juga terhadap penyehatan sistem perbankan secara menyeluruh (Murdadi, 2011). Perbankan sebagai pengelola keuangan masyarakat harus mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat. Jika tidak dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat, akan terjadi timbulnya *rush* dari nasabah yang mengambil uang, baik deposito maupun tabungan, yang pada gilirannya akan menyebabkan kegagalan bank

dalam faktor likuiditas karena uang nasabah sebagian besar diberikan dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Hidayatullah & Fakaruzzaman, 2021).

Bank Indonesia merasa perlu menetapkan aturan tentang kesehatan bank karena menyadari pentingnya kesehatan suatu bank untuk membangun kepercayaan dalam industri perbankan dan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam industri perbankan. Dengan adanya aturan ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat sehingga tidak berdampak negatif pada masyarakat yang berhubungan dengan perbankan (Hakim et al., 2022). Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Bank Indonesia mencakup beberapa aspek dalam kegiatan bank, diawali dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan kemudian penyaluran dana. Untuk mengetahui dalam pengukuran tingkat kesehatan, perlu adanya pengawasan yang menyeluruh dan berkelanjutan terhadap bank (Sunardi, 2020). Menurut Susilo dkk (2000), kesehatan bank dapat dimaknai sebagai kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional secara normal dan untuk memenuhi semua kewajiban bank dengan baik sesuai pada peraturan yang berlaku. Kegiatan tersebut meliputi pendanaan, manajemen, pembiayaan, kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada masyarakat, pemilik modal dan pihak lain, serta memenuhi peraturan perbankan yang berlaku.

Pendekatan evaluasi kesehatan bank yang dapat mencerminkan keadaan perbankan saat ini dan potensinya di masa mendatang diperlukan dalam menghadapi pertumbuhan dinamis industri perbankan yang terus

berkembang. Melalui penggunaan metode yang sesuai, kemudian dapat menilai tingkat kesehatan bank secara efisien sebagai instrumen evaluasi kinerja bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs disebutkan penilaian tingkat kesehatan bank dipengaruhi oleh faktor CAMEL yaitu *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity* (Andriasari & Munawaroh, 2020).

Namun menurut Putri & Suryani (2022) seiring dengan perkembangan sektor perbankan syariah yang semakin kompleks, penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* harus menjadi bagian dari penilaian kesehatan perbankan mengingat kedua aspek tersebut tidak ada di dalam metode CAMEL. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk-based Bank Rating*). Penilaian ini dilakukan baik secara individual maupun konsolidasi dengan tahap-tahap penilaian yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* (RGEC). Metode RGEC dinilai memiliki kemampuan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dan menemukan potensi risiko, sehingga tindakan perbaikan yang tepat dan sesuai dapat diambil. Penilaian kesehatan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan sesuai dengan target perbankan atau instansi terkait (Maramis, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Fauzan dkk (2021) dan penelitian dari Sri Luayyi dkk (2023) menyimpulkan bahwa terdapat hasil yang berbeda antara metode CAMEL dan metode RGEC dalam mengukur tingkat kesehatan Bank dalam setiap periode yang berbeda. Hanya saja, terdapat kekurangan dalam penelitian ini, disebabkan pendeknya periode penelitian dan kurangnya rasio keuangan untuk perhitungan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faramita Dwitama (2021) dan penelitian dari Muhammad Zaky dan Herny Nurhayati (2023) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap tingkat penilaian kesehatan bank antara metode CAMEL dan RGEC.

Dengan membandingkan dua metode yang berbeda, temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk para otoritas perbankan dalam meningkatkan kinerja dan memperbarui kebijakan mereka berdasarkan hasil evaluasi kesehatan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur mengenai penilaian kesehatan bank dengan menyajikan analisis komparatif antara dua metode yang dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang perbankan dan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti ingin meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti variabel CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan FDR pada metode CAMEL.

Sedangkan pada metode RGEC peneliti ingin meneliti variabel NPF, FDR, GCG, ROA, NOM, dan CAR dalam menilai tingkat kesehatan bank. Apakah dengan menggunakan variabel yang dipilih memberikan hasil terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL dan RGEC atau tidak terdapat perbedaan.

Bank yang dinilai adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan kriteria tertentu. Rentang waktu yang dipilih yaitu 2018-2023, dikarenakan adanya fenomena wabah Covid-19 dalam pertengahan periode tersebut yang menjadi perhatian peneliti dalam pengujian tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian berjudul **“Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL dan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan metode CAMEL tahun 2018-2023?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan metode RGEC tahun 2018-2023?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan metode CAMEL.
2. Untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan metode RGEC.
3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan hasil tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait penggunaan metode CAMEL dan RGEC dalam mengevaluasi kesehatan bank.
 - b. Membantu dalam pengembangan teori terkait manajemen risiko perbankan, karena mencakup dua metode yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko dalam berbagai aspek perbankan.

c. Menambah referensi dan acuan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat kepada peneliti karena sudah dapat menerapkan ilmu yang didapat selama menjalani perkuliahan sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman terkait tingkat kesehatan bank.

b. Bagi Para Pengguna Informasi

Memberikan wawasan dan informasi alternatif bagi para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

c. Bagi Instansi yang Bersangkutan

Dapat digunakan sebagai masukan kepada para pimpinan Bank Umum Syariah untuk memilih metode evaluasi yang paling relevan dan efektif dalam menilai kesehatan bank untuk mengambil kebijakan yang tepat.

E. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi ini menjadi komprehensif dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai penelitian ini maka sistematika pembahasannya akan dibagi kedalam beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini memberikan gambaran umum mengenai latar belakang permasalahan penelitian yang berisi tentang fenomena krisis finansial yang menjadi dasar terbentuknya penilaian kesehatan pada bank umum di Indonesia. Selanjutnya berisi tentang rumusan permasalahan penelitian yang ingin dianalisis, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penelitian yang dianalisis.

BAB II Landasan Teori

Bab kedua menjelaskan landasan teori dari penelitian yang dilakukan berupa deskripsi dari *Grand Theory* yang digunakan, pembagian bank di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Tingkat Kesehatan Bank, Metode CAMEL dan Metode RGEC. Selain itu, terdapat telaah pustaka yang berisi kajian dari para peneliti terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan gambaran metode yang digunakan mulai dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data hingga analisis data penelitian.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai pembahasan penelitian berisi deskripsi terkait objek penelitian, dilanjutkan dengan hasil

penelitian yang berisi data penelitian yang diambil dari laporan keuangan bank yang sudah dihitung dan dianalisis.

BAB V Penutup

Bagian ini berisi penutup yang menjelaskan tentang simpulan hasil akhir penelitian yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Sekaligus berisi keterbatasan penelitian, implikasi teoritis dan praktis penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Aceh Syariah di tahun 2018-2023 dengan menggunakan metode CAMEL berada di Peringkat Komposit pertama (SEHAT), sedangkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Aceh Syariah tahun 2018-2023 dengan menggunakan metode RGEC di tahun 2018, 2022 dan 2023 berada di Peringkat Komposit kedua (SEHAT) dan di tahun 2019, 2020 dan 2021 berada di Peringkat Komposit pertama (SANGAT SEHAT).
2. Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL di tahun 2018-2022 berada di Peringkat Komposit kedua (CUKUP SEHAT), dan di tahun 2023 berada di Peringkat Komposit pertama (SEHAT), sedangkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia di tahun 2018-2023 dengan menggunakan metode RGEC berada di Peringkat Komposit ketiga (CUKUP SEHAT).
3. Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jabar Banten Syariah dengan menggunakan metode CAMEL tahun 2018-2021 berada di Peringkat Komposit kedua (CUKUP SEHAT) dan tahun 2022-2023 berada di

Peringkat Komposit pertama (SEHAT), sedangkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jabar Banten Syariah menggunakan metode RGEC di tahun 2018, 2019, 2021, 2022, dan 2023 berada di Peringkat Komposit ketiga (CUKUP SEHAT) serta di tahun 2020 berada di Peringkat Komposit keempat (KURANG SEHAT).

4. Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Panin Dubai Syariah dengan menggunakan metode CAMEL di tahun 2018, 2022 dan 2023 berada di Peringkat Komposit pertama (SEHAT), di tahun 2019 berada di Peringkat Komposit kedua (CUKUP SEHAT), di tahun 2020 dan 2021 berada di Peringkat Komposit ketiga (KURANG SEHAT), sedangkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Panin Dubai Syariah menggunakan metode RGEC di tahun 2018 dan 2019 berada di Peringkat Komposit ketiga (CUKUP SEHAT), di tahun 2020 dan 2021 berada di Peringkat Komposit keempat (KURANG SEHAT), di tahun 2022 dan 2023 berada di Peringkat Komposit kedua (SEHAT).
5. Hasil penilaian tingkat kesehatan BCA Syariah dengan menggunakan metode CAMEL di tahun 2018-2023 berada di Peringkat Komposit pertama (SEHAT), sedangkan hasil penilaian tingkat kesehatan BCA Syariah menggunakan metode RGEC 2018-2022 berada di Peringkat Komposit kedua (SEHAT) dan di tahun 2023 berada di Peringkat Komposit pertama (SANGAT SEHAT).
6. Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank NTB Syariah dengan menggunakan metode CAMEL di tahun 2018-2023 berada di Peringkat

Komposit pertama (SEHAT), sedangkan hasil penilaian tingkat kesehatan Bank NTB Syariah di tahun 2018 dan 2019 berada di Peringkat Komposit pertama (SANGAT SEHAT), di tahun 2020-2023 berada di Peringkat Komposit kedua (SEHAT).

7. Terdapat perbedaan hasil dari perbandingan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC. Penyebabnya karena pada metode CAMEL lebih terfokus pada sisi *upgrade* bisnis dalam pencapaian laba dan pertumbuhan, sedangkan metode RGEC berfokus pada sisi manajemen risiko inheren dalam aktivitas operasional bank.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan objek penelitian ini dikarenakan data yang tersedia untuk periode penelitian tidak lengkap atau tidak konsisten. Beberapa bank tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap atau transparan untuk setiap tahun dalam periode penelitian.
2. Penelitian ini hanya mencakup periode 2018-2023, tidak cukup panjang untuk mengamati tren jangka panjang atau dampak dari perubahan kebijakan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk terlihat.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Adapun implikasi teoritis dan implikasi praktis dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini dapat membantu pemahaman yang lebih mendalam tentang keandalan dan efektivitas masing-masing metode yaitu metode CAMEL dan metode RGEC dalam menilai kesehatan bank.
- b. Penelitian ini dapat membantu akademisi dan praktisi untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari metode CAMEL dan metode RGEC.

2. Implikasi Praktis

- a. Melalui penelitian ini, implikasi praktis bagi industri perbankan terutama para manajemen bank dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan operasional mereka, serta mengarahkan strategi peningkatan kinerja.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam memperkuat sektor perbankan syariah dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. P. D. K., & Candradewi, M. R. (2023). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Selama Pandemi Covid-19 dengan Metode CAMELS dan RGEC. *E-Journal Manajemen*, 12(8).
- Agus Arwani, S.E., M. A. (2024). *Grand Theory Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi* (pertama). CV Eureka Media Aksara.
- Al Arif, M. N. R., & Rahmawati, Y. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Pustaka Setia.
- Amelia, E., & Aprilianti, A. (2018). PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK: PENDEKATAN CAMEL DAN RGEC. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Andriasari, W. S., & Munawaroh, S. U. (2020). Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity, dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2).
- Aulia, N. S., Himawan, A. F. I., & Akhiruddin, A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL pada Laporan Keuangan PT. BPRS LT. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 6(2).
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–23.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dwitama, F. (2021). Comparison Analysis Of Camels And Rgec In Assessing The Level Of Health Of Bank (Case Study In Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Period 2017-2019). *International Journal Of Science, Technology & Management*, 2(5).
- Effendi, & Arief, M. (2009). *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS dan Metode RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, TBK. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3).
- Fitriano, Y., & Sofyan, R. M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan

- Penerapan Metode RGEC (Risiko Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital) Pada PT. Bank Bengkulu. *Jurnal Management Insight*, 14(1).
- Freklindo, F., Dekratia, Y. A., & Samosir, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Gultom, S. A., & Siregar, S. (2022). Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1).
- Hafiz, A. P. (2018). PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN METODE CAMEL DAN REGC (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH TAHUN 2011-2015). *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 2(1).
- Hakim, I., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Industri Perbankan Syariah Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Periode 2017-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(1).
- Haqiqi, F., Darmawan, & Fadli, K. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1).
- Hariyono, J. V., & Untu, V. N. (2021). Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada Bank Mandiri dan BCA Periode 2015-2019. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4).
- Hasanah, U. (2014). Efektifitas Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 5(1).
- Hery. (2019). *BANK dan Lembaga Keuangan Lainnya* (D. S (ed.)). PT Grasindo.
- Hidayatullah, & Fakaruzzaman. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur Tahun 2019-2020)*. IAIN Ponorogo.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah (Pertama)*. Gava Media.
- Istan, M., Permatalia, R., & Hardinata. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Mulawarman*, 17(1).
- Kasmir. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2008a). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2008b). *Pemasaran Bank*. Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2012a). *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012b). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012c). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Luayyi, S., Rakhman, A., & Antasari, D. W. (2023). Analisis Perbandingan Metode CAMEL dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1).
- Majid, M. S. A. (2014). Regulasi Perbankan Syariah: Studi Komparatif Antara Malaysia Dan Indonesia. *Media Syariah: Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 16(1).
- Makmur. (2011). *Efektifitas Kebijakan Pengawasan*. PT. Refika Aditama.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporte Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Maramis, P. A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Periode 2015-2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4).
- Munandar, A. (2022). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET OPERATING MARGIN (NOM) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE JANUARI 2014 -SEPTEMBER 2021. *Ekonomica Sharia : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2).
- Murdadi, B. (2011). Urgensi Perubahan Undang-undang Di Bidang Perbankan. *Jurnal Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1).
- Musthofa, A. F. M. A., & Achmad. (2023). Analisis Perbandingan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC (Studi pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 1(1).
- Mustofa, A. F. M. A., & Achmad. (2023). Analisis Perbandingan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC (Studi pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 1(1).
- Noviani, E., & Somantri, Y. F. (2021). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sebelum dan Setelah Terdampak Covid-19 Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(1).

- Nufus, K., Muchtar, A., & Triyanto, F. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank BNI Tbk). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 3(1).
- Nugroho, A. (2017). *Buku Ajar Teknologi Bahan Alam*. Lambung Mangkurat University.
- Nurjanah, N., & Purnama, N. S. (2023). Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah dan Kondisi Makro Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1).
- Pamungkas, F. T., & Zulfikar, A. A. (2021). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Adanya Fraud dalam Bisnis Investasi dalam Perspektif Hukum Ekonom Islam. *JPHK (Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan)*, 2(1).
- Paputungan, D. F. (2016). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010-2015. *Jurnal EMBA*, 4(3).
- Pattiepeilohy, G. E., Ferdinandus, S. J., & Christianty, R. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2017-2022. *MANIS : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1).
- Pradipta, H. (2021). Kajian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kawasan Tapal Kuda. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1).
- Pramerwari, R., Santoso, H. W., & Budiarto, B. (2019). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMELS DAN RGEC PADA BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA PERIODE 2007 - 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(2).
- Prasaja, M. (2018). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 15(2).
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(3).
- Prof. Dr. Ridhahani M.Pd. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Pertama). Pascasarjana UIN Antasari.
- Purnama, Y. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah Berdasarkan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT Bank BCA Syariah Periode 2015-2019). *EKSISBANK (Ekonomis Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 6(1).
- Putri, H. T., & Suryani, A. (2022). Penggunaan Metode RGEC dalam Menilai

- Tingkat Kesehatan Bank: Suatu Kajian. *Journal of Economics and Business Universitas Batanghari*, 6(1).
- Renanda, H. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional Yang Tercatat di BEI. *Sinomika Journal (Publkasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi)*, 1(4).
- Rivai, V. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2).
- Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(1).
- Sari, W. I., & Andhani, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(3).
- Setiawan, A., & Nusron, L. A. (2020). Analisis perbandingan resiko keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1).
- Setiawan, I. (2020). Analisis Peran Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Bank Syariah Versus Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1).
- Simorangkir, O. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Ghalia Indonesia.
- Soemarso. (2018). *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Subianto, Indika, M., & Rezeki, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dinilai Menggunakan Rasio CAMEL dan Rasio RGEC pada PT BRI Srikaton. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (24th ed.). Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R%D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sunardi, N. (2020). Kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas

- Jasa Keuangan dengan metode Risk Based Bank Rating (RBBR). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2).
- Susilo, S., Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Susono, J. (2019). Periodisasi Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Dustur*, 2(1).
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syahputra, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Umbaran, J., & Sumarwanto, K. (2012). *BANK UMUM KONVENSIONAL DAN SYARIAH* (F. Puspitasari & N. Sari (eds.); Pertama). KTSP.
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah. *Jurnal Raden Fatah*, 4(2).
- Zahrawani, D. R., & Sholikhah, N. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (CGC) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3).
- Zaky, M., & Nurhayati, H. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2018-2022. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Teknologi Dan Riset Terapan)*.
- Zed, M. (2004). *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Zikri, Kismawadi, E. R., & Hisan, K. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Net Operating Margin Pada BRI Syariah Periode Maret 2011-Maret 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1).

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Ariana Savitri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 November 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Kemakmuran No. 8 Rt.006/Rw.018 Kel. Pasirkratonkramat, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Jl. Kemakmuran No. 8 Rt.006/Rw.018 Kel. Pasirkratonkramat, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan
5. Nomor HP : 087794849612
6. Email : arianasavitri@mhs.uingusdur.ac.id
7. Nama Ayah : (alm) Moch. Subchan
8. Pekerjaan Ayah : -
9. Nama Ibu : Kholifah
10. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MSI 01 Kauman Pekalongan (2008-2014)
2. SMP : SMP N 1 Pekalongan (2014-2017)
3. SMA : SMK N 2 Pekalongan (2017-2020)
4. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-2024)

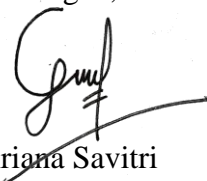
C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Perbankan Syariah (2021), sebagai Anggota Departemen Pengembangan Intelektual
2. HMJ Perbankan Syariah (2022), sebagai Koordinator Departemen Pengembangan Intelektual
3. Generasi Baru Indonesia (GENBI) Komisariat UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2022-2023), sebagai Anggota

D. PRESTASI AKADEMIK

1. Juara 1 Bussiness Plan Tingkat Nasional dalam Event The Lustrum DEMA FEBI 2022

Pekalongan, 12 Juli 2024



Ariana Savitri